

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan aktivitas antioksidan antara rebusan temulawak dengan dan tanpa fermentasi ragi tetapi tidak berbeda signifikan.
2. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada aktivitas antibakteri antara rebusan temulawak dengan dan tanpa fermentasi ragi terhadap *E. coli* dan *S. aureus*.. Akan tetapi, baik sampel dengan fermentasi ragi dan tanpa fermentasi ragi tidak menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap *B. cereus*.

B. Saran

1. Untuk memperkuat interpretasi hasil, penelitian selanjutnya dapat dilakukan peningkatan konsentrasi temulawak dan penggunaan strain *S. cerevisiae* lain.
2. Perlu dijaga sterilitas lingkungan selama melakukan penelitian supaya tidak terjadi kontaminasi, khususnya pada uji antibakteri.
3. Analisis terhadap profil senyawa bioaktif hasil fermentasi perlu dilakukan agar perubahan aktivitas antioksidan dapat dijelaskan secara lebih spesifik pada tingkat senyawa.